



BIMBINGAN TEKNIS BAGI CALON PENGUJI MAHASISWA PENDIDIKAN PROFESI GURU (PPG) DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KOTABUMI

Rulik Setiani¹, Fhela Vhantoria Ningrum²

¹ Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Lampung, Indonesia, 34517

Telp: 082269932507

E-mail: rulik.setiani@yahoo.com

² Universitas Muhammadiyah Kotabumi, Lampung, Indonesia, 34517

E-mail: riavhantoria@gmail.com

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2026-06-16

Revised : 2026-06-20

Accepted : 2026-07-16

KEYWORDS

Technical guidance ,
Prospective examiners,
UKPPPG,
Community Service Activity

KATA KUNCI

Bimtek,
Calon Penguji,
UKPPPG,
PkM

ABSTRACT

Technical guidance for prospective Teacher Professional Education Performance Test (UKPPPG) examiners is essential to improve the quality of assessment by ensuring objectivity, transparency, and compliance with national standards. This study aimed to analyze the effectiveness of technical guidance in enhancing the competence of prospective UKPPPG examiners at Universitas Muhammadiyah Kotabumi. The program was conducted over two days through online and offline sessions as part of a Community Service Program, involving 20 prospective examiners consisting of 9 lecturers and 11 school teachers. The implementation included a pre-test, presentations on UKPPPG policies, training on assessment instruments and scoring rubrics, practice and simulation sessions, discussions, and a post-test. The results demonstrated improved participant competence, as reflected by the increase in the proportion of participants achieving scores of ≥ 70 , from 35% in the pre-test to 80% in the post-test. Participants also showed better understanding of assessment instruments and greater readiness to conduct objective assessments. Therefore, the technical guidance effectively enhanced the competence, professionalism, and integrity of prospective UKPPPG examiners.

ABSTRAK

Bimbingan teknis (bimtek) bagi calon penguji Uji Kinerja Pendidikan Profesi Guru (UKPPPG) diperlukan untuk meningkatkan kualitas asesmen yang objektif, transparan, dan sesuai standar nasional. Kegiatan ini bertujuan menganalisis efektivitas bimtek dalam meningkatkan kompetensi calon penguji UKPPPG di Universitas Muhammadiyah Kotabumi. Bimtek dilaksanakan selama dua hari secara daring dan luring sebagai bagian dari program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), melibatkan 20 calon penguji yang terdiri atas 9 dosen dan 11 guru. Metode pelaksanaan meliputi *pre-test*, penyampaian materi kebijakan UKPPPG, pembekalan instrumen dan rubrik penilaian, latihan dan simulasi, diskusi, serta *post-test*. Hasil menunjukkan peningkatan kompetensi peserta, ditandai dengan kenaikan persentase peserta yang memperoleh nilai ≥ 70 dari 35% pada *pre-test* menjadi 80% pada *post-test*. Selain itu, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap instrumen dan rubrik penilaian serta kesiapan melaksanakan asesmen secara objektif. Dengan demikian, bimtek efektif meningkatkan kompetensi, profesionalisme, dan integritas calon penguji dalam mendukung mutu pelaksanaan UKPPPG.

1. Pendahuluan

Pendidikan Profesi Guru (PPG) merupakan salah satu kebijakan strategis pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalisme guru di Indonesia. Untuk menyiapkan tenaga pendidik yang profesional dan berkompeten, Pendidikan Profesi Guru (PPG) adalah alat penting. PPG disediakan untuk lulusan program sarjana kependidikan maupun nonkependidikan yang ingin memperoleh sertifikat pendidik. Itu diselenggarakan oleh LPTK terakreditasi (Darmawang, 2022). Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan sertifikat pendidik, yang merupakan bukti legal formal yang menunjukkan bahwa seorang guru memiliki kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang diperlukan untuk memenuhi standar yang ditetapkan oleh undang-undang tersebut (Rizky, et.al 2022). Oleh karena itu, PPG memainkan peran penting dalam menghasilkan pendidik yang berkualitas tinggi, jujur, dan mampu memenuhi tuntutan dunia pendidikan abad ke-21 (Yusutria, 2017).

Ujian kinerja dan pengetahuan, sangat penting dalam proses PPG, sejauh mana mahasiswa PPG telah menguasai kemampuan guru profesional dapat diukur dengan menggunakan uji ini. Dalam hal ini, proses penilaian UKPPPG sangat penting karena hasilnya akan menentukan kelulusan peserta dan berkontribusi langsung terhadap kemampuan mereka untuk memperoleh sertifikat pendidik. Oleh karena itu, diperlukan penguji yang memahami instrumen penilaian, prinsip kejujuran, dan standar mutu penilaian yang berlaku secara nasional dan membutuhkan keterlibatan penguji yang terlatih, objektif (Estiningtyas, et.al, 2023).

Salah satu tugas Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) Universitas Muhammadiyah Kotabumi adalah menyiapkan calon penguji UKPPPG agar mereka dapat melakukan tugas secara profesional. Penguji tersebut terdiri dari dosen LPTK dan guru yang ditugaskan secara resmi untuk melakukan penilaian. Keduanya berfungsi secara strategis sebagai penilai kinerja mahasiswa PPG, terutama dalam konteks praktik mengajar seperti praktik di sekolah mitra, ujian kinerja, dan *peer teaching*. Selama proses asesmen, kehadiran penguji profesional akan memastikan integritas akademik, keadilan, dan transparansi (Muliani, et.al, 2024).

Namun demikian, kendala yang sering terjadi dalam praktiknya termasuk pemahaman yang berbeda oleh penguji tentang instrumen penilaian, kurangnya pengalaman dalam menerapkan rubrik penilaian secara konsisten, dan potensi subjektivitas

yang dapat memengaruhi hasil ujian. Untuk mengatasi masalah ini, calon penguji PPG harus mengikuti bimtek. Kegiatan bimtek ini bertujuan untuk menyamakan persepsi dan meningkatkan keterampilan teknis penggunaan instrumen penilaian juga memperkuat profesionalisme dan integritas penguji.

Menurut Jupitasari, et.al (2024), melalui bimtek, calon penguji mendapatkan pemahaman teoretis dan pengalaman praktis melalui simulasi penilaian. Ini membantu mereka melakukan tugas secara jujur, akuntabel, dan sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sebagai salah satu LPTK yang menyelenggarakan PPG, Universitas Muhammadiyah Kotabumi ditugaskan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi untuk mendukung keberhasilan program. Kegiatan ini juga merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas guru, yang merupakan pilar keberhasilan pendidikan nasional.

2. Metode

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan dalam bentuk bimbingan teknis (bimtek) dengan tujuan untuk membekali calon penguji baik dosen dan guru dalam penyamaan persepsi dalam menilai UKPPG, memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap kebijakan dan petunjuk teknis pelaksanaan UKPPG, melatih keterampilan calon penguji untuk meningkatkan kapasitasnya dalam menjaga objektivitas dan integritas dalam proses asesmen serta menjadi forum diskusi antar calon penguji agar terjadi keseragaman standar asesmen.

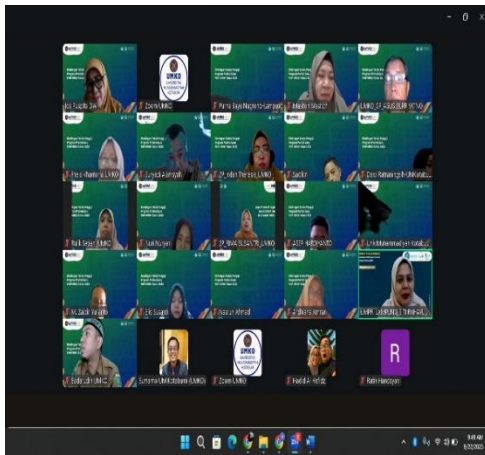
Kegiatan bimtek ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kotabumi, selama 2 hari dalam bentuk daring dan luring, pada Senin, 22 September 2025 dilaksanakan secara daring via zoom meeting, mulai Pukul 08.00 s.d 15.30 dan Selasa, 23 September 2025 dilaksanakan secara luring dimulai Pukul 09.00 s.d 16.00 di Gedung Ahmad Dahlan Lt.2 ruang pembelajaran mikro. Kegiatan PkM ini diikuti oleh 20 calon penguji, diantaranya 9 dosen dan 11 guru dengan bidang keilmuan Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, dan Matematika. Sebagai narasumber atau fasilitator dalam kegiatan ini yaitu Ibu Siti Rahayu, M.Pd dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

4. Hasil

Kegiatan bimtek dilaksanakan selama 2 hari dalam bentuk daring dan luring, untuk masing-masing tahapan kegiatan dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bimtek hari ke-1

Bimtek hari ke-1 dilaksanakan secara daring melalui zoom meeting pada Senin, 22 September 2025, yang di ikuti oleh 20 peserta diantaranya 9 dosen dan 11 guru. Kegiatan bimtek dibuka oleh wakil rektor bidang akademik, Bpk Dr. Purna Bayu Nugroho, M.Pd kemudian penjelasan teknis kegiatan disampaikan oleh ketua pelaksana kegiatan, Ibu Ratih Handayani, M.Pd.



Gambar 1. Bimtek Calon Penguji UKPPPG

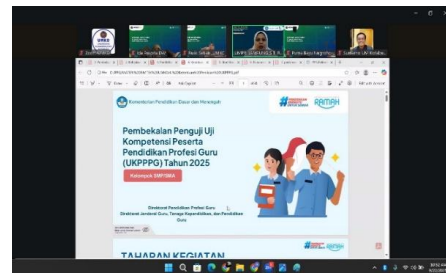
Sebelum memasuki materi dari narasumber, peserta bimtek terlebih dahulu mengerjakan pretest dalam waktu 20 menit, berikut hasil pretest peserta bimtek calon penguji UKPPPG:

Tabel 1. Hasil Pretest Bimtek

No	Inisial Calon Penguji	Nilai Pretest
1	SA	70
2	NA	75
3	NN	50
4	BD	85
5	ITS	75
6	IPDW	50
7	MS	45
8	AA	60
9	DRN	75
10	SD	35
11	MZY	75
12	RS	60
13	FVN	55
14	SM	60
15	ES	70

16	RH	65
17	RS	45
18	AH	55
19	PBN	65
20	AS	65

Berdasarkan hasil prestes sebanyak 35% yang memiliki nilai lebih dari sama dengan 70. Hasil ini menjadi penting untuk dilakukannya bimtek penguji UKPPPG selain meningkatkan kompetensi penguji juga menyamakan persepsi terkait penilaian perangkat, video praktik pengajaran, studi kasus, dan wawancara sesuai dengan rubrik penilaian. Setelah mengerjakan pretest, agenda berikutnya yaitu kegiatan inti, narasumber menyampaikan materi diantaranya: Paparan umum kebijakan UKPPPG tahun 2025, pembelajaran mendalam. Pendidikan nilai, dan guru sebagai konselor, paparan umum ketentuan penilaian UKPPPG, paparan aplikasi pengimbasan UKPPPG, serta pembekalan wawancara (memahami pedoman dan rubrik wawancara), sesi tanya jawab dan diskusi juga berlangsung secara interaktif dalam bimtek daring tersebut.



Gambar 2. Pemaparan Materi UKPPPG oleh Fasilitator

Bimtek hari ke-2

Kegiatan bimtek hari ke-2 dilaksanakan pada Selasa, 23 September 2025 yang juga dihadiri oleh 20 peserta dan dengan narasumber yang sama yaitu ibu Siti Rahayu, M.Pd.



Gambar 3. Pembekalan Instrumen dan Rubrik Penilaian UKPPPG

Materi bimtek hari ke-2 diantaranya pembekalan instrumen dan rubrik penilaian perangkat pembelajaran, latihan penilaian perangkat pembelajaran, pembekalan instrumen dan rubrik penilaian video pembelajaran, latihan penilaian video praktik pembelajaran, pembekalan instrumen dan rubrik laporan kasus dan latihan penilaian studi kasus, dan simulasi serta latihan penilaian wawancara.



Gambar 4. Simulasi Penilaian Instrumen PPG Berdasarkan Rubrik

Setelah serangkaian materi telah selesai dipaparkan narasumber, sesi diskusi dan tanya jawabpun berlangsung secara interaktif dan seluruh peserta nampak antusias dalam sesi ini. Setelah itu sesi penyampaian *best practice* setelah mengikuti rangkaian bimtek selama 2 hari dari peserta bimtek calon penguji Ukin, hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa hasil bimtek dapat diterapkan secara nyata dan konsisten dalam praktik pengujian. dan seluruh peserta diharapkan dapat menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama bimtek untuk memastikan bahwa proses penilaian mahasiswa PPG adil, jujur, dan sesuai dengan standar nasional.



Gambar 5. Penutupan Bimtek UKPPPG

Sesi terakhir bimtek, seluruh peserta mengerjakan posttest, hal ini dilakukan untuk mengukur pemahaman dan mengetahui sejauh mana

materi bimtek dapat dipahami dan dikuasai oleh peserta setelah mengikuti kegiatan, selain itu posttest juga menjadi bagian indikator kelayakan peserta calon penguji untuk mendapatkan Nomor Registrasi Penguji (NRP). Berikut hasil posttest:

Tabel 2. Hasil Posttest Bimtek

No	Inisial Calon Penguji	Nilai Posttest
1	SA	85
2	NA	70
3	NN	80
4	BD	80
5	ITS	75
6	IPDW	65
7	MS	80
8	AA	85
9	DRN	75
10	SD	80
11	MZY	85
12	RS	60
13	FVN	70
14	SM	65
15	ES	75
16	RH	75
17	RS	80
18	AH	60
19	PBN	85
20	AS	80

Berdasarkan hasil posttest sebanyak 80% peserta memiliki nilai lebih dari sama dengan 70. Hal ini menunjukkan kegiatan bimtek dapat meningkatkan kompetensi penguji dan pengalaman baru tentang penilaian perangkat, video praktik pengajaran, studi kasus, dan wawancara sesuai dengan rubrik penilaian.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan bimbingan teknis (bimtek) bagi calon penguji Uji Kinerja PPG (UKPPPG) di Universitas Muhammadiyah Kotabumi terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi, pemahaman, dan profesionalisme calon penguji. Melalui kegiatan yang dilaksanakan secara daring dan luring, peserta memperoleh pengetahuan komprehensif tentang kebijakan, instrumen, dan rubrik penilaian, sekaligus pengalaman praktis melalui simulasi.

Hasil pretest dan posttest menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta, yang menandakan bahwa bimtek berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan calon penguji dalam menilai

mahasiswa PPG secara objektif, adil, dan sesuai standar nasional. Dengan demikian, kegiatan ini mendukung terciptanya pengujian yang berintegritas, akuntabel, serta mampu menjamin kualitas asesmen dalam rangka menghasilkan guru profesional yang berkualitas.

5. Persembahkan

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Kotabumi dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) yang telah memfasilitasi kegiatan ini, serta kepada narasumber sekaligus fasilitator dalam kegiatan bimtek yaitu Ibu Siti Rahayu, M.Pd. dari Universitas Muhammadiyah Pringsewu dan seluruh peserta bimtek atas partisipasi aktifnya sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik.

6. Referensi

- Darmawang. (2022). Model Pembelajaran Pendidikan Profesi Guru PPG (Untuk Menghasilkan Guru Professional yang Berkarakter). Makasar: Badan Penerbit UNM
- Estiningtyas, M. et.al. (2023). Hubungan Praktik Keterampilan Mengajar (PkM) Terhadap Minat Mahasiswa Pendidikan Tata Rias Dalam Mengikuti Program Pendidikan Profesi Guru (PPG). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. 7 (1). 73-82. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8152966>.
- Jupitasari, M, et.al. (2024). Sosialisasi dan Bimbingan Teknis Calon Mahasiswa PPG MTS dan MA Ushuluddin Singkawang. *Jurnal PkM: Pengabdian kepada Masyarakat*. 4 (2), 72-83. <http://dx.doi.org/10.30998/jurnalpkm.v7i1.21126>
- Muliani, et.al. (2024). Bimbingan Teknis dan Penguatan Konten Fisika Sebagai Persiapan Mengikuti Seleksi Program Pendidikan Profesi Guru. *Jurnal Pengabdian Teknik Industri*. 3 (1), 8-16. <https://doi.org/10.37905/jpti.v3i1.26421>
- Rizky, M.C. et.al. (2022). Implementasi Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen terhadap Kesejahteraan Dosen Profesional di Universitas Sunan Giri Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*. 5 (8), 561-569. <https://doi.org/10.56338/jks.v5i8.2734>

- Yusutria. (2017). Profesionalitas Guru dalam Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia. *Jurnal Curricula*, 2 (1), 38-46. <http://dx.doi.org/10.22216/jcc.2017.v2i1.1472>



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).